

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab di atas, penulis dapat simpulkan poin-poin sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis *Living Values Education (LVE)* di Madrasah Tsanawiyah Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono Nganjuk dengan menganalisa materi, memahami karakteristik belajar, membuat perangkat pembelajaran serta merencanakan metode-metode yang akan digunakan, menyusun program LVE, mengidentifikasi materi pembelajaran, Menyusun metode pelaksanaan pembelajaran LVE, Menetapkan standar/indikator keberhasilan penerapan LVE, Membuat perangkat pembelajaran, menyusun RPP
2. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Hadis Berbasis *Living Values Education (LVE)* Madrasah Tsanawiyah Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono Nganjuk adalah Melalui pendekatan emosional yakni pendidik berusaha mengaktifkan ranah afektif peserta didik, Membina perilaku positif siswa yang dilakukan secara berulang-ulang, Menggunakan metode dogmatik, deduktif dan induktif Penataan fisik sekolah dan lingkungan yang syarat dengan nilai-nilai islami Pembinaan keagamaan bagi pendidik, peserta didik dan seluruh warga madrasah dengan diantaranya a. Pembiasaan rutin b. Pembiasaan Spontan, c. Pembiasaan keteladanan dalam bentuk perilaku sehari-hari
3. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis *Living Values Education (LVE)* Madrasah Tsanawiyah Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono Nganjuk adalah terpenuhinya target menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadits, adanya perubahan suasana kelas dan madrasah yang lebih kondusif, adanya perubahan sikap pada diri anak setelah mengikuti berbagai macam ritual keagamaan dan hafalan-hafalan ayat-

ayat al-Qur'an dan tentunya kecerdasan spiritual terbangun . Namun masih ada catatan kecil agar pembelajaran al-Qur'an Hadits yang berbasis LVE ini bisa lebih maksimal, yaitu diperlukan adanya dukungan dari lingkungan keluarga, teman sebaya, madrasah serta masyarakat.

## B. Saran

Dari hasil penelitian tentang membangun kecerdasan spiritual peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits berbasis *Living Values Education* (LVE) di MTs Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono Nganjuk, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi para pengelola MTs Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono Nganjuk

Bahwasanya model pembelajaran yang berbasis LVE sangat membantu kecerdasan spiritual yang berakibat pada kecerdasan-kecerdasan lain seperti kecerdasan emosional serta kognitif, oleh karena itu Madrasah dalam hal ini kepala Madrasah harus mendukung dan menganjurkan kepada seluruh guru untuk bisa menerapkan LVE di semua mata pelajaran. Sedangkan para guru merupakan unsur pendukung yang berfungsi sebagai penentu kesuksesan pembelajaran dan peningkatan kecerdasan spiritual.

### 2. Bagi para Pendidik

Pendidik merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting sekali adanya kompetensi dan profesionalisme pendidik dalam membentuk karakter santri. Pendidik harus berpegang teguh pada surat al-Baqarah: 129, Ali Imran: 164 dan al Jumu'ah: 2 yang ketiga ayat tersebut mengharuskan bagi pendidik untuk mensucikan diri dulu sebelum mengajarkan kepada peserta didik. Hal ini menandakan bahwa menjadi pendidik harus menjadi suri teladan dulu. Di samping itu, pendidik harus memiliki empat kompetensi sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional bab VI pasal 28 ayat 3 tahun 2005 tentang kompetensi guru meliputi: (a)

kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi profesional, dan (d) kompetensi sosial. Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

### 3. Bagi para praktisi pendidikan

Fenomena pengembangan lembaga pendidikan yang *ulul albab* menjadi suatu keharusan. Karena, keberadaan mereka akan menjadi *pilot project* bagi pendidikan islami yang ditopang pengetahuan umum dan skil untuk menghadapi tantangan modernitas dan globalisasi yang tak terbendung lagi.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Dalam hal ini, peneliti sudah melakukan kegiatan, dan hasilnya secara umum sudah baik, akan tetapi yang perlu di ingat untuk peneliti yang lain bahwa kajian tentang *Living values Education* di Indonesia sangat terbatas dan tentunya ini perl penelitian lebih lanjut agar memberi sumbangsih bagi lembaga pendidikan yang ingin mengembangkan model-model yang lebih inovatif.